BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang sedang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugioyono, penelitian kuantitatif diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yaitu aliran filsafat yang menekankan pada fenomena- fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan²³. Pendekatan kuantitatif digunakan ke dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keamanan dan kemudahan terhadap keputusan pembayaran online menggunakan *E-wallet* dana studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri tahun Angkatan 2020 yang disajikan menggunakan data numerik, kemudian dideskripsikan dan setelahnya dipaparkan dalam bentuk penjelasan.

B. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ada di Insitute Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, pada Jln. Sunan Ampel No 7, Ngronggo, Kec. Kota , Kota Kediri, Jawa Timur.

C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel mempunyai tujuan untuk pembatasan dan

²³ prof.dr.Sugioyono, *Metode Penelitan Kuantitatif Kuallitatif Dan R&d.Intro* (Bandung: CV Alfabeta, 2011).

sebagai menjamin konsistensi peneliti Ketika proses pengumpulan data, pengukuran, dan analisis data dengan tujuan agar lebih efisien.²⁴ Penelitian ini menguji dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono, variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen), Adapun variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini yaitu keamanan dan kemudahan.

a. Variabel Keamanan (X₁)

Menurut penelitian I. P. Waspada pada variabel keamanan dapat diukur dengan indikator: (1) Tidak khawatir memberikan informasi, (2) Percaya bahwasanya informasi dilindungi, (3) Keamanan uang yang ada di dalam alat elektronik terjamin selama transaksi.²⁵

Tabel 3.1
X₁ (Indikator Keamanan)

Variabel	Indikator Keamanan	Pertanyaan
Variabel X (Keamanan)	Tidak khawatir memberikan informasi	1. Saya percaya bahwasannya identitas diri pengguna dompet digital aplikasi DANA dijaga kerahasiaannya. 2. Saya percaya ketika menggunakan DANA apabila terjadi penyalahgunaan akun terdapat perlindungan terhadap saldo pengguna, sehingga pengguna tetap bisa mendapatkan jaminan atas dana yang tersimpan dalam akun.
	Percaya bahwasanya informasi dilindungi	1. Saya yakin informasi pribadi saya pada dompet digital aplikasi DANA akan terjaga kerahasiaannya 2. Saya yakin bahwasannya informasi

²⁴ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, dkk, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan: penerbit Muhammad Zaini, 2022).

²⁵ I. P. Waspada, "Percepatan Adopsi Sistem Transaksi Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Aksesibilitas Layanan Jasa Perbankan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*," *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 16, no. 1 (2018): 122–31.

		keuangan saya tidak akan disalahgunakan saat mempergunakan dompet digital aplikasi DANA.
	Keamanan uang yang ada di dalam alat elektronik terjamin selama transaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya percaya bahwa DANA secara aktif mendidik penggunanya untuk waspada terhadap penipuan, seperti phishing, dan menyediakan informasi tentang cara menghindari berbagi informasi sensitif dengan pihak yang tidak berwenang. 2. Saya percaya Setiap kali ada transaksi, DANA segera mengirimkan notifikasi real-time kepada pengguna melalui aplikasi dan/atau email, sehingga pengguna dapat segera mengetahui jika ada aktivitas mencurigakan di akun mereka.

Sumber data: Berdasar penelitian milik I. P. Waspada²⁶

b. Variabel Kemudahan (X_2)

Ralp C. Davis menyatakan bahwa keputusan merupakan hasil dari pengambilan keputusan yang tepat dalam menyelesaikan masalah.²⁷ Sehingga di peroleh indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2
Variabel X_2 (Kemudahan)

Variabel	Indikator	Pernyataan
X2	Mudah Digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat menggunakan pembayaran melalui smartphome, memungkinkan saya untuk melakukan transaksi di mana saja tanpa harus membawa uang tunai. 2. Saat menggunakan DANA Lebih cepat dan efesien sehingga mudah dalam melakukan transaksi.
	Mudah dipelajari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat melakukan transaksi kita mudah dalam melihat biaya transaksi yang masuk karena ketika setelah transaksi terdapat struck pembayaran. 2. Saat akan melakukan transaksi mudah dalam mempelajari karena sudah tersedia fitur- fitur atau akun-akun untuk melakukan proses transaksi

²⁶ I. P. Waspada.

²⁷ Davis, K., & Newstrom. (2016). Perilaku Dalam Organisasi, Edisi ketujuh (Edisi Ketu). Penerbit Erlangga.

	Perasaan tidak membutuhkan waktu lama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat melakukan transaksi lebih efisien dan tidak membutuhkan waktu lama 2. Saat melakukan transaksi jarang terjadi eror.
--	---------------------------------------	--

Sumber: Menurut jurnal milik Davis

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh independent. Variabel inilah fokus atau objek utama penelitian kuantitatif

3. Keputusan pembayaran online menggunakan *E-wallet dana*

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Dalam konteks penelitian ini, keputusan pembayaran online menggunakan *E-wallet dana* sebagai variabel terikat atau variabel dependent. Indikator dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Kotler dan Keller.

Tabel 3.3
Variabel Y (Pengambilan Keputusan)

Variabel	Indikator	Pernyataan
Y	Pengenalan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika terjadi kesalahpahaman saat transaksi pembayaran, saya dapat memberikan bukti transaksi berkat adanya rekaman pembayaran melalui e-wallet. 2. Saya merasa lebih aman dalam melakukan pembayaran karena e-wallet Dana menyediakan informasi transaksi yang lengkap dan transparan.
	Pencarian informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan membayar menggunakan e-wallet, saya dapat menyediakan bukti informasi transaksi kapan pun diperlukan. 2. Fitur pencarian riwayat transaksi pada e-wallet Dana membantu saya dalam menemukan detail pembayaran tertentu dengan cepat.
	Evaluasi Alternatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat menggunakan e-walle dana, saya dapat membandingkan pengeluaran yang telah saya lakukan dari waktu sebelumnya, memungkinkan saya untuk mengevaluasi jumlah pengeluaran karena adanya riwayat transaksi.

	2. E-wallet Dana memberikan saya akses ke berbagai fitur yang memudahkan saya dalam mengevaluasi pengeluaran, seperti pengingat anggaran dan laporan bulanan.
Keputusan Pengguna	<ol style="list-style-type: none"> Keputusan saya untuk menggunakan e-wallet dana didasarkan pada sistemnya yang jarang mengalami kesalahan (error) serta biaya transaksinya yang rendah dan terjangkau. Keputusan saya untuk memilih e-wallet Dana didorong oleh kepercayaan saya pada keamanannya serta reputasinya yang baik di kalangan pengguna.

Sumber : Data diolah peneliti

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek atau subjek yang memiliki kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Peneliti mempelajari untuk mendapatkan kesimpulan tentang suatu fenomena atau masalah.²⁸

Populasi yang digunakan peneliti adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020 IAIN Kediri. Jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 77 mahasiswa yang menggunakan *E-wallet* Dana.

Tabel 3.4
Jumlah Populasi

No.	Program Studi	Jumlah
1	Ekonomi Syariah	13
2	Perbankan Syariah	41
3	Manajemen Bisnis Syariah	16
4	Akuntansi	8
Jumlah		77 Responden

Sumber: Hasil Kuisioner

²⁸ Dr. Abdul Aziz Nugraha pratama, S.Ag., M.M, dan Dr. Edi Cahyono, S.E., M.M, *Metedologi Penelitian Bisnis Dengan Pendekatan Kuantitatif*, (yogyakarta : Laksbang 2020) 60

Berdasar hasil tabel 3.4 dengan demikian jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 77 mahasiswa yang menggunakan *E-wallet* Dana .

2. Sampel

Sampel sebagaian dari populasi yang mewakili karakteristik keseluruhan. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik *non probability sampling* dalam penelitian ini yaitu *sampling* jenuh atau teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi kurang dari 100 digunakan sebagai sampel.²⁹

Jumlah sampel yang diperoleh dengan menggunakan *sampling* jenuh yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri angkatan 2020 yang menggunakan E-wallet DANA berjumlah 77 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yakni menggunakan data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber data utama.³⁰ Data primer yang dimaksud adalah kuesioner yang disebar dan diisi oleh responden.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yakni berupa penyebaran kuesioner dengan sekumpulan pertanyaan

²⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif Dan R&d, ed. CV Alfabeta, penerbit alfabeta, 2018*

³⁰ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1987), 93.

ataupun pernyataan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020 IAIN Kediri .

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bertujuan untuk menganalisis variabel dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk angket atau kuesioner dengan isi beberapa pertanyaan sesuai dengan indikator variabel yang kemudian disebarkan kepada responden melalui Google Form. Penyebaran tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil jawaban dari responden terkait pengaruh keamanan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan pembayaran online menggunakan *e- wallet* dana pada Mahasiswa aktif FEBI IAIN Kediri Angkatan 2020.

Instrumen ini di susun dengan menggunakan skala Likert. Indikator - indikator keamanan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan pembayaran onlinemenggunakan *e- wallet* dana menggunakan skala likert yang masing- masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Tabel Skala Likert untuk instrument penelitian

No.	Keterangan	Poin
1.	Sangat tidak setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Validasi menunjukkan seberapa tepat alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji validasi digunakan untuk menilai akuratnya instrumen atau objek pengukuran. Jika suatu kuesioner tidak valid, artinya tidak dapat mengukur dengan tepat apa yang diinginkan, sehingga item yang valid perlu diperbaiki atau dihapus. Pengambilan keputusan untuk uji validitas dapat dilakukan berdasarkan :

1) Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi > 0.05 , maka item dinyatakan tidak valid

Jika signifikansi < 0.05 , maka item dinyatakan valid.

2) Berdasarkan nilai korelasi

Jika r hitung $< r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid

Jika r hitung $> r$ tabel, maka item dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur keandalan, kepercayaan, konsistensi, dan stabilitas hasil pengukuran. Uji reliabilitas mengevaluasi konsistensi alat ukur ketika pengukuran diulang. Jika alat ukur tidak dapat diandalkan, hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Keputusan uji reliabilitas dapat diambil dengan³¹:

1) Reliabilitas menggunakan batasan 0,6

³¹ Sunjoyo, Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Bandung: Alfabeta, 2013), 59

- 2) Reliabilitas $< 0,6$ adalah kurang baik
- 3) Reliabilitas $\leq 0,7$ adalah dapat diterima
- 4) Reliabilitas $> 0,8$ adalah baik

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel independent dan variabel dependent berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilaksanakan menggunakan uji Kolmogrov – Smirnov, yang pada dasarnya membandingkan distribusi normal standar. Jika hasil uji signifikan melebihi 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika hasil uji signifikan kurang dari 0,05, maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi dengan normal.³²

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi. Jika ditemukan korelasi yang kuat, hasil interpretasi dari regresi mungkin menjadi tidak tepat atau kurang tepat diandalkan. Oleh karena itu, penting untuk memeriksa adanya multikolinieritas dalam model regresi dan melakukan tindakan yang sesuai jika ditemukan adanya masalah. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factors (VIF). Jika

³² Ratna Wijaya Daniar Paramita, Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen, (Lumajang: Widya Gawa Press, 2021),85.

nilai VIF dibawah 10 maka dikatakan tidak terjadi bahaya atau lolos dari uji multikolinieritas³³

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengevaluasi adanya variasi yang berbeda pada residu antar pengamatan dalam kerangka model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dapat diinterpretasikan berdasarkan uji scatterplots, dimana jika titik yang muncul menyebar maka dianggap data tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas begitupun sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Uji t atau t-test dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel.³⁴

Proses evaluasi ini memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika thitung lebih besar dari ttabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, menandakan bahwa variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika thitung lebih kecil dari ttabel, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, mengindikasikan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

³³ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program SPSS, Vol. IV (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).95.

³⁴ Suharyadi dan Purwanto, Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern,(Jakarta: Salemba Empat, 2008), 525.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan benarkah jika semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang diuji, dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai F kurang dari 0,05, itu menandakan bahwa variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen, dan sebaliknya.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menilai keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen melalui sebuah persamaan garis regresi. Dalam analisis regresi berganda, interaksi antara dua variabel (X) dan variabel (Y) dijelaskan. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda akan digunakan untuk menguji sejauh mana keamanan dan kemudahan penggunaan *e-wallet* dana terhadap keputusan pembayaran online berpengaruh terhadap keputusan pembayaran online. Rumusnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

a : Nilai Konstanta

b : Nilai Koefisien Regresi

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

e : Variabel error (kesalahan)

5. Koefisien Deteriminasi

Determinasi Koefisien determinasi (R^2) merupakan instrumen untuk mengukur seberapa efektif model mampu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi berkisaran antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, menunjukkan keterbatasan besar dalam kemampuan variabel dependen untuk dijelaskan. Sebaliknya, ketika nilai R^2 mendekati satu, hal itu mengindikasikan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.³⁵

³⁵ Mudrajad Kuncoro, Metodologi Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, (Jakarta: Erlanga, 2013),246.